

Intisari

Pertanian sebagai salah satu mata pencaharian, penyedia pangan dan penyerap tenaga kerja dengan jumlah besar memiliki berbagai macam permasalahan, diantaranya kepemilikan lahan yang sempit, tingkat ketrampilan/pengetahuan individu yang masih relatif rendah, modal usaha yang dimiliki masih relatif kecil, organisasi di tingkat petani masih lebih bersifat organisasi atau kelompok sosial, serta pola usahatani yang belum berorientasi pada usahatani sebagai perusahaan/industri yang didasari dengan jiwa kewirausahaan. Salah satu program pertanian sebagai upaya pemberdayaan petani agar dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut adalah program *Corporate Farming*. *Corporate Farming* dapat menjadi solusi usaha tani yang efektif dan efisien karena sudah ada keterhubungan dengan pasar, tersedianya alternatif *off farm*, tersedianya modal, dan adanya lembaga (pemerintah, swasta, perguruan tinggi) turut membantu pelaksanaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran *stakeholder* dan pengaruhnya dalam pelaksanaan *Corporate Farming* di Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah *stakeholder* (Bank Indonesia Regional DIY, Pemerintah, Fakultas Pertanian UGM, dan Kelompok Tani Barokah) memiliki tingkat peran yang berbeda-beda sebagai *policy creator*, koordinator, fasilitator, implementer, dan akselerator. Berdasarkan hasil analisis regresi liner berganda, peran *stakeholder* yang berpengaruh signifikan adalah peran Bank Indonesia dan Peran Fakultas Pertanian UGM, Semakin tinggi peran Bank Indonesia dan peran Fakultas Pertanian UGM maka pelaksanaan *Corporate Farming* semakin tinggi.

Kata kunci : Peran, *Corporate Farming*, *Stakeholder*

Abstract

Agriculture as one of the livelihoods, food providers and absorbers of a large number of labor has a variety of problems, including narrow land ownership, relatively low level of kertampilan / individual knowledge, business capital owned is still relatively small, organizations at the farmer level are still more organizational or social groups, and farming patterns that have not been oriented to farming as a company / industry based on entrepreneurial spirit. One of the agricultural programs as an effort to empower farmers to overcome these problems is the Corporate Farming program. Corporate Farming can be an effective and efficient farming solution because there is already a connection with the market, the availability of off farm alternatives, the availability of capital, and the existence of institutions (government, private, universities) help its implementation. The purpose of this research is to know the role of stakeholders and their influence in the implementation of Corporate Farming in Kalurahan Trimulyo, Kapanewon Jetis, Bantul Regency. The research uses descriptive analytical methods with quantitative approaches. The results of this study are stakeholders (Bank Indonesia Regional DIY, Government, Faculty of Agriculture UGM, and Tani Barokah Group) have different roles as policy creators, coordinators, facilitators, implementers, and accelerators. Based on the results of the analysis of the multiple liner regression, roles of significant stakeholders is the role of Bank Indonesia and the Role of the Faculty of Agriculture UGM, The higher the role of Bank Indonesia and the role of the Faculty of Agriculture UGM, the higher the implementation of Corporate Farming.

Keywords : Role, Corporate Farming, Stakeholders